

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
DI SMK NEGERI 1 PALEMBAYAN**

**TESIS**



**Oleh**

**DONI GUSTION**

**NIM : 50427**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan Teknik*

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ***ABSTRACT***

**Doni Gustion. 2012, Evaluation of Industrial Work Practices in SMK Negeri 1 Palembang. Thesis. Studies Program Master of Education Technology and Vocational College of Engineering, State University of Padang.**

This research problems are: 1) the difficulty of finding a place Prakerin because many vocational schools in West Sumatra province or even out to compete for a spot Prakerin, 2) the briefing materials provided to students paying less attention to references in the curriculum / syllabus Prakerin, 3) lack of monitoring of students in industry, 4) lack of monitoring for students who are out of town, 5) system of assessment / evaluation has not been performing well, 6) evaluation of the program at SMK Negeri 1 Prakerin Palembang not been done. Formulation of the problem in this study is how the context, input, process, product program in the industry work practices SMK Negeri 1 Palembang? The purpose of this study was to describe the context, input, process, product program in the industry work practices Palembang SMK Negeri 1.

This study is an evaluative research of the CIPP Model. The methodology used is a combination of methods (MixedMethod) to design a sequence of research evidence (Sequential Explanatory) conducted at SMK 1 Palembang. Subjects were Prakerin chairman, treasurer Prakerin, mentor teacher, mentor industry and student. The technique of collecting data through observation, questionnaires / questionnaires, and interviews. Data analysis techniques for quantitative data were analyzed using statistical processing of numbers and then described in, the data were analyzed by qualitative descriptive model of Miles and Huberman interactive.

Based on data analysis found that the level of achievement in the context variable Prakerin program Prakerin program at SMK Negeri 1 Palembang from 89.42% in both categories, while on each indicator: Prakerin Program The goal of 92.26%, 86.68 Prakerin environmental programs in% . Input variables in the program Prakerin SMK Negeri 1 Palembang from 84.51% in both categories, while in each of the indicators: infrastructure to 84.19%, 84.38% of the funding source, 84.89% of the relevance of the program. Process variables in the program Prakerin SMK Negeri 1 Palembang from 83.34% in both categories, while in each of the indicators: the preparation of 84.83%, 83.79% of implementation, monitoring of 80.23%, pick-up by 83, the inhibition 03%, from 84.45%. Variable products Prakerin program at SMK Negeri 1 Palembang from 86.88% in both categories, while on each indicator: Prakerin value of 83.29%, the value of sebesar90 competency test, 48%.

## ABSTRAK

**Doni Gustion. 2012, Evaluasi Program Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Palembang. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

*Masalah penelitian ini adalah,*1) sulitnya mencari tempat prakerin karena banyaknya sekolah SMK di Sumatera Barat atau bahkan luar propinsi bersaing untuk mendapatkan tempat prakerin, 2) materi pembekalan yang diberikan kepada siswa kurang memperhatikan acuan yang ada dalam kurikulum/silabus prakerin, 3) kurangnya monitoring terhadap siswa yang ada di industri, 4) tidak adanya monitoring bagi siswa yang berada di luar kota, 5) sistem penilaian/evaluasi belum terlaksana dengan baik,6) evaluasi program prakerin di SMK Negeri 1 Palembang belum pernah dilakukan. **Rumusan masalah dalam penelitian adalah** bagaimana *context,input,process,product* program praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Palembang?Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan *context,input,process,product* program praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model CIPP. Metodologi yang digunakan adalah metode kombinasi (*Mixed Methods*) dengan desain urutan pembuktian (*Sequential Explanatory*). Penelitian dilaksanakan di SMK negeri 1 Palembang. Subjek penelitian adalah ketua prakerin, bendahara prakerin, guru pembimbing, pembimbing industri dan siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner/angket, dan wawancara. Teknik analisis data untuk data kuantitatif menggunakan angka pengolahan statistik kemudian dijelaskan secara deskriptif, untuk data kualitatif dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa tingkat ketercapaian program prakerin pada variabel *context* program prakerin di SMK Negeri 1 Palembang sebesar 89,42% dengan kategori baik, sedangkan pada masing-masing indikator: tujuan program prakerin sebesar 92,26%, lingkungan program prakerin sebesar 86,68%. Variabel *input* program prakerin di SMK Negeri 1 Palembang sebesar 84,51% dengan kategori baik, sedangkan pada masing-masing indikator: sarana prasarana sebesar 84,19%, sumber dana sebesar 84,38%, relevansi program sebesar 84,89%. Variabel *process* program prakerin di SMK Negeri 1 Palembang sebesar 83,34% dengan kategori baik, sedangkan pada masing-masing indikator: persiapan sebesar 84,83%, pelaksanaan sebesar 83,79%, monitoring sebesar 80,23%, penjemputan sebesar 83,03%, hambatan sebesar 84,45%. Variabel *product* program prakerin di SMK Negeri 1 Palembang sebesar 86,88% dengan kategori baik, sedangkan pada masing-masing indikator: nilai prakerin sebesar 83,29%, nilai uji kompetensi sebesar 90,48%.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **”Evaluasi Program Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Palembang”**.

Tesis ini disusun dalam dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Otomotif pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Jalius Jama, Ph.D dan Dr. Fahmi Rizal, MT, M. Pd selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Drs. Syahron Lubis, M.Ed, Ph.D dan Prof. Dr. Elisnaserta Dr. Usmeldi, M. Pd selaku kontributor.
3. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak . Fahmi Rizal, MT, M. Pd selaku ketua program studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Kepala sekolah, guru dan siswa SMK Negeri 1 Palembang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
6. Bapak/Ibuk yang seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

7. Istri tercinta Tri Oktaviani, A. Md, anaku Najwa Alvira yang memberikan motivasi dan dorongan moril dalam penyelesaian tesis ini.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSRTUJUAN AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	10
1. Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK.....	10
2. Evaluasi Program.....	26
3. Evaluasi Program Prakerin di SMK Negeri 1 Palembang Dengan Model CIPP .....	39
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Pemikiran .....	43

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Model Penelitian .....	46
B. Pendekatan Penelitian.....	46
C. Lokasi Penelitian .....	47
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Uji Keabsahan Data Temuan Penelitian.....	53
G. Teknik Analisis Data .....	54

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskriptif Data Kuantitatif .....	58
1. Variabel <i>Context</i> (Konteks) .....	58
2. Variabel <i>Input</i> (Masukan) .....	62
3. Variabel <i>Process</i> (Proses) .....	69
4. Variabel <i>Product</i> (Hasil).....	79
B. Deskriptif Data Kualitatif .....	83
C. Pembahasan .....	90
D. Keterbatasan Penelitian .....	100

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

A. Kesimpulan .....	101
B. Implikasi .....	103
C. Rekomendasi.....	103

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>105</b>
-----------------------------	------------

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subjek Penelitian .....	48
2. Daftar Skor Jawaban .....	50
3. Kisi-kisi Instrumen .....	51
4. Hasil Uji Validitas .....	52
5. Rentang Kategori Tingkat Pencapaian .....	56
6. Perhitungan Statistik Variabel <i>Context</i> .....	58
7. Distribusi Frekuensi variabel <i>context</i> .....	59
8. Distribusi Frekuensi Tujuan Program Prakerin .....	61
9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Program Prakerin .....	63
10. Perhitungan Statistik Variabel <i>Input</i> .....	66
11. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Input</i> .....	67
12. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana .....	69
13. Distribusi Frekuensi Sumber Dana .....	70
14. Distribusi Frekuensi Relevansi Program Prakerin .....	72
15. Perhitungan Statistik Variabel <i>Process</i> .....	76
16. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Process</i> .....	77
17. Distribusi Frekuensi Persiapan Program Prakerin .....	79
18. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Prakerin .....	80
19. Distribusi Frekuensi Monitoring Program Prakerin .....	82
20. Distribusi Frekuensi Penjemputan Program Prakerin .....	84
21. Distribusi Frekuensi Hambatan Program Prakerin .....	86
22. Perhitungan Statistik Variabel Hasil .....	90
23. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil .....	91
24. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Prakerin .....	92
25. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Uji Kompetensi .....	94
26. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran .....	45
2. Histogram Variabel <i>Context</i> .....	60
3. Histogram Tujuan Program Prakerin .....	61
4. Histogram Lingkungan Program Prakerin.....	63
5. Histogram Variabel <i>Input</i> .....	67
6. Histogram Sarana Prasarana Program Prakerin.....	69
7. Histogram Sumber Dana Program Prakerin .....	71
8. Histogram Relevansi Program Prakerin .....	72
9. Histogram Variabel <i>Process</i> .....	77
10. Histogram Persiapan Program Prakerin .....	79
11. Histogram Pelaksanaan Program Prakerin .....	81
12. Histogram Monitoring Program Prakerin.....	82
13. Histogram Penjemputan Program Prakerin .....	84
14. Histogram Hambata Program Prakerin .....	86
15. Histogram Variabel Hasil .....	91
16. Histogram Nilai Prakerin.....	92
17. Histogram Nilai Uji Kompetensi .....	94

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 (Pasal 1) Sistem Pendidikan Nasional adalah “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis”. Kemudian Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional menjelaskan “Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk jenis pekerjaan tertentu”.

SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang bertujuan :

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya,
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya,
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi,
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didirikan untuk mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja menengah yang berkualitas dan siap pakai di dunia usaha dan dunia industri, yang tujuan utamanya adalah menyiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme. Lulusan SMK yang dihasilkan harus memiliki kompetensi keahlian kejuruan sesuai dengan program keahlian masing-masing serta siap bersaing di dunia kerja.

Mengacu pada tujuan pendidikan dan keadaan yang disebutkan di atas, maka Sekolah Menengah Kejuruan melakukan inovasi atau reformasi, salah satunya melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda. Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara pendidikan di sekolah dan industri yang diperoleh melalui kegiatan langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. “Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja kita berada, sedangkan kiat tidak dapat diajarkan tetapi dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu tersebut” (Saifudin : 2009).

Wujud Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah Praktik Kerja Industri. Praktik Kerja Industri diharapkan bisa memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dibidangnya dan dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional, dimana peserta didik yang melaksanakan Praktik Kerja Industri

diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajarinya di industri. WardimanDjoyonegoro (1999:75) menyatakan, tujuan Praktik Kerja Industri adalah :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, ketrampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan, 2) memperkokoh *Link and Macth* antara sekolah dengan dunia usaha/industri, 3) meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional, 4) memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri, persoalan yang dihadapi oleh Sekolah Menengah Kejuruan sesuai hasil kajian yang dilakukan oleh Mardi Rasyid (2008 : 215) adalah industri yang menjadi mitra sekolah belum mampu ikut merencanakan kegiatan belajar peserta didik dalam membentuk profesionalisme siswa. Hal yang sama ditenggarai oleh Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1996) bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri, yaitu :

- 1) Keragaman tingkat kesiapan dan kemajuan SMK, 2) belum dimiliki struktur jabatan dan keahlian yang baku pada industri, 3) belum adanya alokasi biaya pengembangan sumber daya manusia di industri, 4) belum dimilikinya persepsi bahwa Praktik Kerja Industri dapat menguntungkan industri yang bersangkutan, 5) belum dimilikinya kesadaran oleh industri tentang peningkatan efisiensi, keefektivan dan kualitas.

Pendidikan Sistem Ganda Merupakan program nasional yang wajib dilaksanakan oleh setiap SMK. Di Sumatera Barat terdapat 168 SMK yang terdiri dari 108 sekolah negeri dan 60 sekolah swasta (Dinas Pendidikan Sumbar : 2009). Dari jumlah SMK di Sumatera Barat tersebut semua sekolah melaksanakan Praktik Kerja Industri sesuai dengan program sekolah masing-masing. Salah satu

SMK yang melaksanakan Praktik Kerja Industri tersebut adalah SMK Negeri 1 Palembang.

Dalam pelaksanaannya yang diawali persiapan meliputi pembentukan kepanitiaan, penyiapan semua perlengkapan administrasi, pendataan peserta, sosialisasi, pencarian tempat industri, pembekalan dan penunjukan guru pembimbing. Kemudian pelaksanaan di industri yang meliputi kegiatan mengantar peserta ke industri, monitoring oleh guru pembimbing, penjemputan peserta didik dari industri. Di akhir Praktik Kerja Industri peserta didik mendapat penilaian dari Industri dan sertifikat sebagai tanda telah memiliki pengalaman industri dan kesiapan kerja.

SMK Negeri 1 Palembang berdiri pada tahun 2004, pada awalnya hanya membuka 2 (dua) jurusan yaitu, 1) Teknik Otomotif sekarang bernama Teknik Kendaraan Ringan (TKR), 2) Teknik Audio Video, pada tahun ajaran 2009/2010 SMK Negeri 1 Palembang menambah satu jurusan lagi yaitu Teknik Sepeda Motor (TSM), dan pada tahun ajaran 2011/2012 SMK Negeri 1 Palembang kembali membuka jurusan Teknik Multi Media (TMM). Prakerin di SMK Negeri 1 Palembang pertama kali dilaksanakan pada tahun 2006. Pada tahun 2011 kemaren SMK Negeri 1 Palembang sudah melaksanakan prakerin sebanyak 6 (enam) kali. Pada tahun 2006, 2007, 2008 prakerin dilaksanakan di kelas III semester V, sejak tahun 2009, 2010, 2011 prakerin dilaksanakan di kelas II semester IV.

Dari observasi awal yang dilakukan pada bulan Desember 2011 dengan kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, wakil bidang hubungan

masyarakat dan beberapa orang siswayang telah melaksanakan prakerin di SMK Negeri 1 Palembang dan banyak sekali masalah yang dihadapi antara lain, 1) sulitnya mencari tempat prakerin, hal ini disebabkan oleh banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Sumatera Barat atau bahkan luar propinsi bersaing untuk menempatkan siswa mereka di industri yang sesuai dengan standar prakerin, 2) materi pembekalan yang diberikan kepada siswa kurang memperhatikan acuan yang ada dalam kurikulum/silabus prakerin, 3) kurangnya monitoring terhadap siswa yang ada di industri, 4) tidak adanya monitoring bagi siswa yang berada di luar kota, sehingga komunikasi antara pihak industri dan sekolah jadi terputus, 5) sistem penilaian/evaluasi belum terlaksana dengan baik, 6) evaluasi program prakerin di SMK Negeri 1 Palembang belum pernah dilakukan.

Mengingat masalah ini sangat mendasar dan harus cepat diselesaikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang evaluasi program Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Palembang dengan pendekatan model evaluasi CIPP. Sasaran evaluasi adalah komponen praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Palembang antara lain: program pendidikan dan pelatihan, sumber daya manusia, fasilitas pendidikan, manajemen pendidikan, siswa, biaya, dan institusi pasangan/industri.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sulitnya mencari tempat prakerin, hal ini disebabkan oleh banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Sumatera Barat atau bahkan luar propinsi bersaing untuk menempatkan siswa mereka di industri yang sesuai dengan standar prakerin.
2. Materi pembekalan yang diberikan kepada siswa kurang memperhatikan acuan yang ada dalam kurikulum/silabus prakerin.
3. Kurangnya monitoring terhadap siswa yang ada di industri.
4. Tidak adanya monitoring bagi siswa yang berada di luar kota, sehingga komunikasi antara pihak industri dan sekolah jadi terputus.
5. Sistem penilaian/evaluasi belum terlaksana dengan baik.
6. Evaluasi program prakerin di SMK Negeri 1 Palembang belum pernah dilakukan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada Evaluasi Pelaksanaan Program Prakerin di SMK Negeri 1 Palembang. Evaluasi dilakukan dengan model *Context-Input-Process-Product(CIPP)*. Komponen yang dievaluasi sesuai dengan model yang dipakai yaitu *Context-Input-Process-Product(CIPP)*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konteks (*context*) yang ada dalam program praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari tujuan program dan lingkungan tempat program prakerin?
2. Bagaimana masukan (*input*) yang ada dalam program praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari sarana dan prasarana, sumber dana, dan relevansi program?
3. Bagaimana proses (*process*) pelaksanaan program praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari persiapan program prakerin, pelaksanaan program prakerin, monitoring, penjemputan, dan hambatan prakerin?
4. Bagaimana hasil (*product*) yang telah dicapai dari program praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari nilai Prakerin siswa dan nilai ujian kompetensi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan konteks (*context*) yang ada dalam program praktik kerja industri SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari tujuan program, dan lingkungan tempat program prakerin.
2. Mendeskripsikan masukan (*input*) yang ada dalam program praktik kerja industri SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari sarana prasarana

pendukung, sumber dana prakerin dan relevansi prakerin dengan kebutuhan siswa.

3. Mendiskripsikan proses (*process*) pelaksanaan praktik kerja industri SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari persiapan, pelaksanaan, monitoring, penjemputan dan hambatan pelaksanaan program prakerin.
4. Mendeskripsikan hasil (*product*) yang telah dicapai dari program prakerin SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari nilai Prakerin siswa dan nilai ujian kompetensi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan kejuruan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Teoretis, diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi program terhadap program selanjutnya.
2. Praktis, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pihak yang mengambil keputusan dalam menyelenggarakan praktik kerja industri (prakerin) yaitu:
  - a. Kepala Sekolah, Dinas Pendidikan dan Industri sebagai pihak yang menerima peserta didik praktek, dapat dipergunakan sebagai bahan informasi untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri.
  - b. Guru, Ketua Jurusan, Pokja Prakerin dan Waka Humas, sebagai masukan perbaikan pelaksanaan Praktek Kerja Industri yang akan datang.

- c. Peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan tentang Pendidikan Kejuruan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka penelitian evaluasi dengan model *Context* (konteks), *Input* (masukan), *Process* (proses), *Product* (hasil) (CIPP) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Konteks**

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 1 Palembang pada komponen konteks berdasarkan data kuantitatif berada pada kategori **baik** dengantingkat ketercapaian 89,42%. Hal ini didukung dengan data kualitatif: 1) merupakan tuntutan kurikulum, 2) untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat siswa di sekolah dengan di industri agar ilmu yang didapat disekolah relevan dengan kebutuhan industri, 3) untuk mendapatkan ilmu yang tidak mungkin didapatkan siswa di sekolah karena kekurangan fasilitas atau sarana dan prasarana, 4) dan untuk mencetak tenaga professional dibidangnya, sehingga kalau mereka tamat dapat bekerja di industri.

##### **2. Masukan**

Pada komponen masukanpelaksanaan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 Palembang pada berdasarkan data kuantitatif berada pada kategori **baik** dengan tingkat ketercapaian 84,51%. Hal ini juga didukung data kualitatif bahwa sarana prasarana pendukung yang ada di industri dapat meningkatkan kompetensi produktif. Siswa juga mendapatkan hal

yang tidak dipelajari di sekolah mereka dapatkan selama di industri sehingga menambah wawasan mereka tentang kompetensi keahlian.

### 3. Proses

Pada komponen proses pelaksanaan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 Palembang pada berdasarkan data kuantitatif berada pada kategori **baik** dengan tingkat ketercapaian 83,34%. Hal ini juga didukung oleh data kualitatif yaitu, sebelum menerjunkan siswa kelapangan tim prakerin mengadakan pembekalan terlebih dahulu, pembekalan merupakan kegiatan yang wajib diikuti siswa sebelum berangkat prakerin. Materi pembekalan adalah: 1) pengenalan dunia usaha dan industri, 2) tata tertib di dunia usaha dan industri yang berbeda antara tata tertib di sekolah, 3) cara pengisian jurnal yang berguna sebagai laporan bagi siswa saat guru pembimbing melaksanakan monitoring, 4) cara membuat laporan, agar siswa dapat melaporkan kegiatan selama prakerin,

### 4. Hasil

Pada komponen hasil pelaksanaan praktek kerja industri di SMK Negeri 1 Palembang pada berdasarkan data kuantitatif berada pada kategori baik dengan tingkat ketercapaian 86,88%. Dimana untuk nilai prakerin berada pada kategori baik dengan tingkat ketercapaian 83,29%. Sedangkan nilai uji kompetensi berada pada kategori sangat baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 90,48%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka implikasi penelitian ini adalah : 1) Dilakukan pendataan industri yang sesuai dengan program studi dan kerja sama antara sekolah dengan industri, 2) Perlu dilakukan pembekalan untuk guru pembimbing, 3) Perlu dilengkapi instrumen kegiatan monitoring, 4) Perlu diadakan magang kerja di industri bagi guru-guru produktif, 5) Melengkapi sarana praktek di sekolah, dan 6) Menanamkan kedisiplinan sejak kelas 1.

## **C. Rekomendasi**

Peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam prakerin di SMK Negeri 1 Palembang:

1. Pemerintah Kabupaten Agam khususnya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga agar mengeluarkan aturan, supaya industri yang ada di Kabupaten Agam peduli dengan dunia pendidikan, karena selama ini pihak industri kalau ada siswa melaksanakan Prakerin dianggap beban dan tidak menguntungkan.
2. Pihak Sekolah, siswa sebagai peserta dalam Prakerin harus benar-benar disiapkan dengan baik, kompetensi, disiplin, maupun mental agar bisa mengikuti prakerin lebih baik lagi.
3. Waka Humas & Industri dan Pokja Prakerin, agar membenahi pelaksanaan Praktek Kerja Industri dari persiapan, pelaksanaan dan akhir, khususnya pada monitoring

4. Guru pembimbing lebih maksimal dalam memberikan bimbingan, motivasi serta dukungan kepada siswa bimbingannya, sehingga dapat memberikan yang terbaik untuk industri, tempat mereka melaksanakan Prakerin.
5. Industri memberikan dukungan, sumbang saran kepada sekolah dan bimbingan kepada siswa, sehingga untuk pelaksanaan Prakerin selanjutnya lebih baik. Kemudian melengkapi sarana prasana baik disekolah maupun di industri.
6. Siswa peserta prakerin meningkatkan pengetahuan dan ilmu mereka baik yang didapatkan di sekolah maupun di industri.
7. Sehubungan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini daharapkan peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian tentang evaluasi program prakerin secara menyeluruh.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anas Arfandi, (2009). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Kota Makasar. *Thesis*. Program Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin
- Danim Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Setia
- Duwi Prayitno, (2008). *5 Jam Belajar Olahan Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offside
- Depdiknas, (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_, (2005) *Panduan Praktik Kerja Industri*. Jakarta: Dikmenjur
- Dikmenjur, (2008). *Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta: Depdiknas
- Djauhari, R. (1997). Perbaikan Sistem Pendidikan Sekolah Kejuruan dalam Melaksanakan PSG. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Th IV No. 13, Juni 1998
- Djudju Sudjana, (2008). *Evaluasi Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: PT. remaja Rosdakarya
- Farida Yusuf Tayibnafis, (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Finch R. Curtis and Crunkilton R. Jonh. (1984). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education*. Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Hasan, (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung : SPs UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Isaac,S. & Michael, W.B. (1984). *Handbook in Research and Evaluation*. California: Edith Publishers.
- Iskandar, (2008). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jambi: Gaung Persada Pers
- Jalius Jama dkk, (2011). *Pedoman Penyusunan Tesis*. Padang: FT-UNP.